

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY MATRICS) SECARA KONSOLIDASI

Nama Bank : PT. Bank of India Indonesia
Posisi Laporan : September 2022

No.	Deskripsi	Sept	Jun	Mar	Des	Sept
		2022	2022	2022	2021	2021
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,008,064	2,012,709	2,023,536	2,003,395	1,048,191
2	Modal Inti (Tier 1)	2,008,064	2,012,709	2,023,536	2,003,395	1,048,191
3	Total Modal	2,033,499	2,035,109	2,045,765	2,025,070	1,060,612
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2,518,982	2,127,383	2,009,706	2,065,003	2,223,470
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	79.72%	94.61%	100.69%	97.02%	47.14%
6	Rasio Tier 1 (%)	79.72%	94.61%	100.69%	97.02%	47.14%
7	Rasio Total Modal (%)	80.73%	95.66%	101.79%	98.07%	47.70%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0%	0%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0%	0%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0%	0%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10%	10%	10%	10%	10%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	4,914,669	4,654,334	4,396,946	4,293,260	3,335,842
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	40.86%	43.24%	46.02%	46.97%	31.42%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	40.86%	43.24%	46.02%	46.97%	31.42%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	40.86%	43.24%	46.02%	46.97%	31.42%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	40.86%	43.24%	46.02%	46.97%	31.42%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	375,804	502,580	586,758	875,531	1,214,262
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	67,452	39,052	43,993	117,492	281,211
17	LCR (%)	557.15%	1286.94%	1333.75%	745.18%	431.80%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	4,167,509	4,132,880	3,861,017	3,793,629	2,794,044
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2,113,675	1,943,071	1,862,191	1,810,569	1,397,366
20	NSFR (%)	197.17%	212.70%	207.34%	209.53%	199.95%
Analisis Kualitatif						
1	Bank telah memenuhi kewajiban Bank dengan Modal Inti Rp 2 Triliun sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03.2021, KPMM Bank mengalami penurunan. <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i> dan <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i> yang selalu berada diatas angka <i>threshold</i> , mengidentifikasi bahwa ketahanan likuiditas Bank pada Jangka pendek dan Jangka Panjang, kondisi <i>stress</i> secara umum adalah cukup kuat. Secara umum Bank memenuhi prinsip pendanaan aktivitas sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.					
2	Rasio Total Modal periode 30 September 2022 berada diatas batas minimum sebesar 80,73%.					
3	Rasio Pengungkit periode 30 September 2022 sebesar 40,86 % menurun dibandingkan dengan total eksposur Bank periode sebelumnya. Maka dari itu Bank berkomitmen selalu menjaga Rasio Leverage diatas minimum yang sudah ditentukan oleh OJK yaitu sebesar 3% sesuai dengan POJK no. 31/POJK.03.2019 tanggal 2 Desember 2019.					